

ABSTRAK

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal karyawan terlebih dahulu harus merasa puas dengan pekerjaan yang dimiliki. Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Puas atau tidaknya seorang karyawan akan pekerjaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan stres kerja sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan di perusahaan CV. Bartec Utama Mandiri di Semarang dengan populasi penelitian sebanyak 224 orang karyawan. Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan populasi karyawan pada masa kerja dua tahun atau lebih. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 75 orang. Metode pengumpulan data dengan survey dengan kuesioner sebagai alatnya dan wawancara. Pengujian data menggunakan SPSS dan teknik yang digunakan adalah uji analisis jalur, dimana analisis tersebut terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji f, uji koefisien determinasi dan uji sobel untuk menguji efek mediasi.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Sedangkan beban kerja memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Kemudian stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Stres kerja memediasi hubungan antara beban kerja dengan kepuasan kerja.

Kata kunci : beban kerja, stres kerja, kepuasan kerja